

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir atau bab penutup. Bagian ini merupakan bagian terakhir dari bagian isi tesis. Pada bagian ini memuat tiga sub bab, yakni kesimpulan, implikasi dan saran. Adapun uraian dari ketiga sub bab tersebut, sebagai berikut:

#### **A. KESIMPULAN**

##### **1. Asumsi dasar organisasi dalam pengembangan kelembagaan pesantren**

Asas kebutuhan masyarakat, asas keberlanjutan (kontinuitas), profesionalitas, prinsip *tawasuth* (tengah-tengah) merupakan asumsi dasar yang efektif untuk dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan kelembagaan pendidikan, khususnya dalam pengambilan keputusan setiap kinerja-kinerja organisasi/lembaga pendidikan.

##### **2. Nilai organisasi dalam pengembangan kelembagaan pesantren**

Nilai keislaman, kemanusiaan, dan kebangsaan merupakan nilai organisasi yang dijadikan kesepakatan bersama, dianut bersama dalam kehidupan organisasi dan mengikat semua organisasi yang bersangkutan dalam pengembangan kelembagaan. Sehingga dalam melaksanakan tugas-tugas dan kinerja organisasi yang diantaranya memberikan pembelajaran yang berkualitas, pemenuhan sarana prasarana yang memadai, akreditasi,

pelayanan, pembiayaan, dan pembinaan guru, semua elemen organisasi dibawah kesadarannya akan melakukan yang terbaik untuk lembaganya supaya lembaganya tersebut lebih berkualitas.

### **3. Perilaku organisasi dalam pengembangan kelembagaan pesantren**

Temuan penelitian membuktikan bahwa kedisiplinan, komunikasi, koordinasi, bahu-membahu, sopan, ramah, tanggungjawab, dan tenggangrasa, kebersamaan, kekeluargaan dan loyalitas merupakan berbagai perilaku organisasi yang bisa dijadikan standard perilaku, sistem kontrol, komitmen, keakraban, dan kepedulian seluruh tenaga kependidikan dan dewan guru pada lembaga pendidikan sehingga semua kegiatan pengembangan kelembagaan akan menjadi lebih baik.

## **B. IMPLIKASI**

Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yakni:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini mengkaji tentang budaya organisasi dalam pengembangan pesantren. Berdasarkan proposisi penelitian dengan diperkuat dari hasil temuan akhir penelitian dapat dikatakan bahwa SMK Al-Basthomi Loceret Nganjuk dan SMK Al-Amin Ngetos Nganjuk mampu mengembangkan dimensi asumsi dasar organisasi, nilai organisasi, dan perilaku organisasi dalam pengembangan kelembagaan pesantren yang menaunginya. Dengan

demikian budaya organisasi dapat digunakan sebagai upaya mensinergikan kinerja-kinerja dalam pengembangan kelembagaan.

## 2. Implikasi Praktis

Budaya organisasi merupakan bagian yang penting dalam organisasi/lembaga pendidikan. Maju mundurnya, tumbuh kembangnya, dan pasang surutnya organisasi tergantung dari budaya organisasi. Oleh karena itu lembaga pendidikan harus memiliki asumsi dasar organisasi, nilai organisasi, dan perilaku organisasi. Sehingga dengan memiliki budaya organisasi tersebut tugas-tugas dan kinerja organisasi akan lebih baik, efektif, dan berkualitas.

## C. SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin sebuah lembaga pendidikan perlu membudayakan organisasi dalam pengembangan kelembagaan. Dengan budaya organisasi, tugas-tugas dan kinerja organisasi akan lebih baik, efektif, dan berkualitas. Oleh karena itu, hendaknya temuan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan kepala sekolah untuk terus memelihara budaya organisasi, menjadi komitmen, identitas, dan rasa tanggung jawab semua anggota organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas dan kinerja organisasi.

### 2. Bagi guru dan karyawan

Budaya organisasi adalah ciri khas sistem nilai, asumsi, dan tata perilaku organisasi tertentu yang digunakan untuk mensinergikan tugas kelembagaan. Oleh karena itu, hendaknya guru dan karyawan benar-benar mendukung dan menjalankan tugas, pokok, dan fungsinya disertai dengan dedikasi, komitmen, dan tanggungjawab karena guru dan karyawan bukan sebagai tenaga pelengkap manajerial saja, melainkan juga menjadi aktor utama dalam mewujudkan pengembangan kelembagaan di sekolah.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Dari temuan penelitian di lapangan telah diketahui bahwa budaya organisasi dapat digunakan sebagai upaya mensinergikan kinerja-kinerja dalam pengembangan kelembagaan. Dari temuan penelitian tersebut, hendaknya bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam terkait tentang budaya organisasi dalam pengembangan kelembagaan atau dengan tujuan verifikasi, sehingga dapat memperkaya temuan-temuan baru.

### 4. Bagi pembaca

Temuan penelitian memberikan gambaran terkait dengan budaya organisasi dan sekaligus memberikan gambaran terkait dengan cara lembaga pendidikan merawat budaya organisasi sebagai upaya mensinergikan kinerja-kinerja dalam pengembangan kelembagaan. Oleh karena itu, hendaknya pembaca lebih obyektif dalam memandang budaya organisasi dan pengembangan kelembagaan pendidikan dibawah naungan pesantren.